

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman terutama pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting, Kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dari proses pendidikan yang baik tentu akan dapat menjadi modal penting dalam pembangunan, karena pendidikan mampu mengubah banyak aspek dalam kehidupan manusia dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Menurut Slameto (2013), secara keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan yang paling pokok karena berhasil atau tidaknya suatu pencapaian pembelajaran dapat bergantung pada bagaimana proses belajar siswa sebagai peserta didik. Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau Hasil belajar.

Dalam pendidikan kemampuan siswa dapat dicerminkan dari hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran yang di pelajarnya. Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, keberhasilan tersebut direpresentasikan dalam bentuk nilai berupa huruf, kata atau simbol (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Hasil belajar mengacu pada perubahan perilaku seseorang akibat perilaku belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan

aspek psikomotorik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamalik (2012) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku manusia yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai akademik bidang pengetahuan, kemudian sikap dapat dilihat dari aktivitas siswa sehari-hari, yang terakhir adalah keterampilan dilihat dari antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian (Denaldi & Hanesman, 2021), menyatakan bahwa lingkungan dan cara belajar secara bersama-sama berkontribusi dengan hasil belajar.

Hasil belajar juga secara umum dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar antara lain kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu antara lain lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2010).

SMA Negeri 1 Sukasada merupakan sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Buleleng yang ingin mencetak lulusan berkualitas tinggi, sekolah ini memiliki dua jurusan antara lain Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekolah ini juga memiliki tujuan untuk mencetak siswa yang berkarakter. Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut diantaranya dengan adanya relasi yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, orang tua dengan guru, orang tua dengan siswa serta masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Sukasada khususnya kelas XI IPS dalam memperoleh hasil belajar belum dapat dikatakan optimal dibanding dengan kelas lainnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang menyatakan bahwa terdapat 21 siswa dinyatakan tuntas dalam belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 70 untuk mata pelajaran ekonomi. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2020/2021, seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Ketidaktuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	%	Tidak Tuntas KKM	%	Rata-rata Ketuntasan Belajar
XI IIS 1	28	9	32,15	19	67,85	39,50 %
XI IIS 2	26	12	46,16	14	53,84	
Total	54	21	38,88	33	61,12	

Sumber: Data Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2020/2021

Menurut Mulyasa (2009), siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS belum optimal. Total keseluruhan yang sudah mencapai KKM yaitu sebesar 21 siswa dengan persentase sebesar 38,88% dengan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 39,50% sehingga dapat dikatakan cukup.

Hasil belajar yang diperoleh siswa yang satu akan berbeda dengan siswa lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh faktor internal yaitu yang didasarkan dari dalam diri siswa ataupun eksternal yaitu yang disebabkan dari luar siswa. Lingkungan adalah salah satu contoh dari faktor eksternal yang dapat

mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran. Menurut (Hamalik, 2012), lingkungan merupakan sesuatu yang ada pada alam sekitar yang memiliki pengaruh atau makna tertentu terhadap individu. Kemudian (Utami, 2015), lebih menekankan mengenai lingkungan belajar yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut baik dari lingkungan sosial, lingkungan personal, lingkungan alam, dan lingkungan kultural. Lingkungan belajar menjadi faktor yang memiliki pengaruh dalam praktek pendidikan maupun tempat dalam berlangsungnya proses pendidikan. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan lingkungan belajarnya. Pendapat dari ahli tersebut jika dikaitkan dengan kondisi lingkungan belajar Pada saat ini yaitu lingkungan belajar memiliki kondisi yang berbeda yaitu dari proses belajar yang sebelumnya mengajar secara tatap muka namun dikarenakan adanya penyesuaian pada proses belajar mengajar merujuk pada surat edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020, yang menerangkan bahwa sistem pembelajaran dilaksanakan melalui dalam jaringan atau daring mulai berlaku pada tanggal 24 maret 2020 sampai saat ini. Maka dari itu, dukungan keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kegiatan belajar siswa agar dapat mengatasi kendala-kendala yang dapat menghambat proses belajar siswa.

Pandangan di atas menunjukkan betapa pentingnya peran serta keluarga dalam mendukung anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam lingkungan keluarga diharapkan untuk memberikan memberikan kondisi belajar yang mendukung, tempat belajar yang nyaman dan suasana belajar yang tenang sehingga dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar ekonomi

sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kenyataannya, dalam observasi awal di lingkungan keluarga siswa SMA Negeri 1 Sukasada, penulis menemukan keadaan yang cukup bervariasi di setiap lingkungan keluarga. Baik berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Maka dari itu cara yang dilakukan oleh setiap orang tua dalam memberikan perhatian ataupun membimbing anak di rumah akan sangat berpengaruh terhadap perbedaan setiap hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa.

Selain dari lingkungan belajar yang mendukung, hasil belajar siswa juga ditentukan dari cara belajar masing-masing siswa. Menurut Crow (dalam Sumadji, 2011), mengatakan bahwa cara belajar merupakan jalan, kebiasaan, dan berbagai kegiatan yang dipilih untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungan. Selanjutnya menurut (Esti, 2012), menyatakan secara lebih jelas bahwa “cara belajar adalah strategi atau cara siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor internal dan eksternal tentu akan memberikan hasil yang kurang memuaskan. Setiap siswa tentu juga berharap mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Namun tidak semua siswa yang mampu mendapatkan Hasil belajar yang maksimal tersebut. Penyebab terjadinya hal tersebut yaitu Karena siswa tidak mengetahui cara-cara belajar dengan baik dan tepat. Cara belajar merupakan suatu cara atau metode yang digunakan siswa dalam upaya menguasai ilmu dengan lebih cepat dan lebih mudah sesuai dengan kapasitas pikiran dan tenaga yang dipergunakan sehingga memperoleh Hasil belajar yang optimal.

Cara belajar merupakan salah satu cara siswa melakukan kegiatan belajar, seperti bagaimana mereka mempersiapkan diri untuk belajar, mengikuti kelas, kegiatan belajar mandiri yang mereka lakukan, pola belajar mereka, bagaimana mereka mengikuti ujian, dalam Mencapai hasil belajar. Semakin baik siswa belajar, semakin baik pula hasil belajar mereka. Dari observasi dan wawancara dengan beberapa siswa SMA Negeri 1 Sukasada khususnya kelas XI jurusan IIS, ternyata cara belajar mereka masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari cara mereka menanggapi pelajaran. Mereka biasanya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang mengulang pelajaran di rumah, banyak yang masih tidak mengerjakan PR ketika guru menyuruh mereka mengerjakan PR, ini merupakan indikator bahwa cara belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukasada belum optimal. Pada observasi awal penulis menemukan perbedaan kondisi dari pendapat para ahli yang telah diungkapkan diatas yaitu seperti halnya saat ini pembelajaran sudah berpindah dari tatap muka ke media belajar melalui online. Maka dari itu tentu akan memiliki kondisi belajar yang berbeda juga baik dari kondisi lingkungan belajar maupun dari cara belajar siswa akan memiliki dampak yang berbeda pula bagi hasil belajar yang dicapai siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sukasada.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang berkaitan dengan lingkungan belajar, cara belajar dan Hasil belajar maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Belajardan Cara Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diidentifikasi masalah yang diajukan pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut.

- 1.2.1. Adanya beberapa siswa yang lingkungan tempat belajarnya terutama di rumah tidak mendukung untuk melakukan kegiatan belajar.
- 1.2.2. Banyak siswa yang belum dapat mengatur cara belajarnya di rumah.
- 1.2.3. Siswa masih jarang belajar dengan rutin di rumah, yang berarti siswa belum menemukan cara belajar yang tepat. Sehingga belum memperoleh Hasil belajar yang memuaskan.
- 1.2.4. Hasil belajar yang diperoleh sebagian besar siswa masih belum optimal.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya penelitian ini semakin terarah dalam pokok masalah yang akan dibahas supaya mendapatkan tingkat dalam penelitian yang maksimal. Penelitian ini dibatasi pada lingkungan belajar dan cara belajar sebagai variabel bebas dan Hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada?
- 1.4.2. Apakah cara belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada?

1.4.3. Apakah lingkungan belajar dan cara belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1.5.1. Pengaruh lingkungan belajar terhadap Hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.5.2. Pengaruh cara belajar terhadap Hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.5.3. Pengaruh lingkungan belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam menambah sumbangan pemikiran berupa teoritis pada dunia pendidikan, khususnya mengenai seberapa pentingnya pengaruh lingkungan belajar dan juga cara belajar terhadap Hasil siswa. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar di SMA Negeri 1 Sukasada.

b. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan kondisi belajar yang menarik minat belajar siswa saat belajar di rumah.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan mengenai metodologi penelitian dan sebagai referensi untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau bacaan ilmiah di perpustakaan bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut.

